

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan data yang berbentuk angka, sehingga terdapat informasi yang luas dari suatu populasi dan berbentuk fakta yang jelas. Data hasil penelitian dijelaskan secara akurat dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik mengenai penguasaan keterampilan belajar siswa secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya (Sukmadinata, 2005).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan gambaran keadaan pada saat penelitian dilakukan, yaitu mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu generalisasi serta pengamatan mengenai penguasaan keterampilan belajar siswa. Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan memperoleh kesimpulan yang dapat diangkat ke tarap generalisasi berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan analisis data (Larasati, 2011). Dengan mengacu kepada konsep tersebut maka penelitian yang dilakukan akan mendeskripsikan tingkat penguasaan keterampilan belajar yang masih kurang dikuasai siswa sebagai analisis kebutuhan, selanjutnya dijadikan bahan dalam merumuskan layanan bimbingan belajar untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 297) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang yang berjumlah 240 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Anggota Populasi Siswa Kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	30
2.	VII B	30
3.	VII C	30
4.	VII D	30
5.	VII E	30
6.	VII F	30
7.	VII G	30
8.	VII H	30
Jumlah		240

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 1997, h. 104). Sampel ditentukan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian dengan mengambil representatif populasi yang diprediksikan sebagai inferensi terhadap seluruh populasi. Secara spesifik, sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII yang ditentukan dengan teknik penentuan sampel secara acak (*random sampling*).

Secara operasional penentuan sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, Surakhmad (Riduwan, 2006, h. 65) menjelaskan bahwa bila populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50 % dan jika berada diantara 100 sampai 10000, maka dipergunakan sampel sebesar 15 % - 50 % dari jumlah populasi.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan (2006, h. 65) yaitu sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} (50\% - 15\%)$$

Dimana :

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

$$S = 15\% + \frac{1000 - 240}{1000 - 100} \quad (35\%)$$

$$S = 15\% + \frac{760}{900} \quad (35\%)$$

$$= 15\% + 0,84 \quad (35\%)$$

$$= 15\% + 35,84\%$$

$$= 50,4\% \text{ dibulatkan menjadi } 50\%$$

Jadi jumlah sample sebesar $50\% \times 240 = 120$

Gambar 3.1
Gambar Rumus Pengambilan Sampel

Berdasarkan Asumsi yang dikemukakan Surakhmad, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 120 siswa yang diambil 15 orang setiap kelasnya.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam mendefinisikan secara pasti apa yang dimaksud dengan keterampilan belajar adanya keterbatasan definisi keterampilan belajar dan mengidentifikasi komponen *skill* tidak mengambat berkembangnya urutan-urutan logis serta metode untuk mengajarkan keterampilan belajar. Penelitian ini mengarah kepada keterampilan belajar untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengungkapkan pengetahuan dalam menciptakan belajar yang efektif, mencakup keterampilan manajemen waktu, keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan

mengingat (memori), konsentrasi, dan keterampilan mempersiapkan tes. Selanjutnya dalam mendeskripsikan definisi keteampilan belajar menurut dua ahli sebagai berikut:

Keterampilan belajar adalah keterampilan yang berhubungan dengan penguasaan strategi belajar dalam meningkatkan pemahaman tentang cara belajar yang efektif dan produktif (Devine, 1987 dalam Larasati, 2011).

Selanjutnya Devine (1987) dalam Burden & Byrs (1999:76) menjelaskan keterampilan belajar sebagai kemampuan yang berkaitan dengan menulis (mencatat), mengorganisasikan kalimat, mensintesa.

Secara Operasional yang dimaksud keterampilan belajar dalam penelitian ini adalah skor total dari aspek dan indikator sebagai berikut:

- a. **Manajemen Waktu**, yang ditandai (1) siswa dapat memikirkan untuk memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien; (2) siswa dapat merencanakan jadwal kegiatan dengan baik dan benar; dan (3) siswa dapat mengatur waktu dengan baik dan benar
- b. **Keterampilan Membaca**, yang ditandai oleh: (1) siswa dapat mengenal tulisan yang dipaparkan dalam teks; (2) siswa dapat mengantisipasi dan memprediksi maksud atau makna tulisan; dan (3) siswa dapat mencari dan memverifikasi hasil prediksi.
- c. **Keterampilan Mencatat**, yang ditandai oleh: (1) siswa dapat mengingat informasi pembelajaran dan menyajikannya kembali dalam bentuk tulisan; (2) siswa dapat mendengarkan secara aktif, memperhatikan secara aktif dan membuat aditorial menjadi visual; dan (3) siswa dapat memahami materi pembelajaran dan mencatatnya dengan baik dan benar.
- d. **Keterampilan Mengingat (Memori)**, yang ditandai oleh: (1) siswa dapat memasukan data (*encoding*) materi pembelajaran untuk mengingat secara baik dan benar; (2), siswa dapat menyimpan (*storage*), dan mengeluarkannya kembali (*decoding/recalling*), setelah memasukan data atau informasi (*encoding*) secara baik dan benar; dan (3) siswa dapat menyimpan dan menyampaikan informasi secara baik dan benar.

- e. **Keterampilan Konsentrasi**, yang ditandai oleh: (1) siswa dapat memperhatikan apa yang dikerjakan dan menemukan sesuatu yang tidak dimengerti dalam bacaan; dan (2) siswa dapat fokus dengan baik dan benar.
- f. **Keterampilan Mempersiapkan Ujian**, yang ditandai oleh: (1) siswa dapat mempersiapkan mental dan kondisi psikologis dalam menghadapi ujian dengan baik dan benar; 2) siswa dapat percaya diri dalam rangka persiapan menghadapi ujian; dan 3) siswa dapat menguasai materi dengan baik dan benar.

D. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data

1. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diambil dari responden yang telah mengisi kuesioner sebagai alat pengumpul data. Tipe kuesioner yang digunakan adalah *Self-Adminstrated Questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden (Sugiyono, 2010: 142).

Angket disusun dalam model skala yang dikembangkan berupa angket berskala dua (*force choise*) dengan jawaban ya dan tidak. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data subjek penelitian, yaitu alat ukur keterampilan belajar. Pengukuran akan dilakukan terhadap variabel keterampilan belajar yang terdiri dari manajemen waktu, keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan mengingat (memori), konsentrasi, dan keterampilan mempersiapkan tes.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini seyogianya melalui tahap uji coba yang dapat diketahui kelayakan serta validitasnya instrumen. Berikut kisi-kisi alat pengumpul data selanjutnya dijabarkan dalam bentuk item-item pernyataan. dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Belajar
Siswa Kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang Tahun Ajaran 2012/2013
(Sebelum Validasi)

Aspek	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
Manajemen Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat memikirkan untuk memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien; 2. siswa dapat merencanakan jadwal kegiatan dengan baik dan benar; 3. siswa dapat mengatur waktu dengan baik dan benar 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
Keterampilan Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat mengenal tulisan yang dipaparkan dalam teks; 2. siswa dapat mengantisipasi dan memprediksi maksud atau makna tulisan 3. siswa dapat mencari dan memverifikasi hasil prediksi. 	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	11
Keterampilan Mencatat	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat mengingat informasi pembelajaran dan menyajikannya kembali dalam bentuk tulisan; 2. siswa dapat mendengarkan secara aktif, memperhatikan secara aktif dan membuat aditorial menjadi visual; 3. siswa dapat memahami materi pembelajaran dan mencatatnya dengan baik dan benar. 	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	11
Keterampilan Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat memasukan data (<i>encoding</i>) materi pembelajaran untuk mengingat secara baik dan benar; 2. siswa dapat menyimpan (<i>storage</i>), dan mengeluarkannya kembali (<i>decoding/recalling</i>), setelah memasukan data atau informasi (<i>encoding</i>) secara 	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	14

	baik dan benar; 3. siswa dapat menyimpan dan menyampaikan informasi secara baik dan benar.		
Konsentrasi	1. siswa dapat memperhatikan apa yang dikerjakan dan menemukan sesuatu yang tidak dimengerti dalam bacaan; 2. siswa dapat fokus dengan baik dan benar	46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53	8
	1. siswa dapat mempersiapkan mental dan kondisi psikologis dalam menghadapi ujian dengan baik dan benar; 2. siswa dapat percaya diri dalam rangka persiapan menghadapi ujian; 3. siswa dapat menguasai materi dengan baik dan benar.	54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77	24
		Jumlah	77

E. Pengujian Alat Ukur

1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen melalui penimbangan (*validasi*) dalam pengembangan alat pengumpul data bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dari aspek kesesuaian dengan landasan teoritis, kesesuaian dengan format dilihat dari sudut ilmu pengukuran serta ketepatan bahasa yang digunakan, dilihat dari sudut bahasa baku dan subjek yang memberikan respon. Penimbangan dilakukan oleh tiga dosen ahli yakni dosen dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) menyatakan bahwa item tersebut bisa digunakan dan Tidak Memadai (TM) menyatakan bahwa ada dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau diperlukan revisi pada item tersebut.

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan pengujian dilakukan untuk mengetahui bahwa pernyataan-pernyataan pada angket yang akan disebar dapat dipahami oleh sampel siswa. Uji keterbacaan ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil uji keterbacaan, responden dapat memahami dengan baik seluruh item pernyataan yang ada baik dari segi bahasa maupun makna yang terkandung dalam pernyataan. Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dapat memahami dan mengerti oleh sampel penelitian.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan demikian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisioner yang ada dalam penelitian ini.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Penelitian ini menggunakan instrument non tes yang bersifat menghimpun data, maka tidak perlu standarisasi instrumen cukup dengan validitas isi dan konstruk.

Validitas yang digunakan di sini adalah validitas item. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas alat ukur adalah dengan Korelasi Point Biserial. Penggunaan rumus Korelasi Point Biserial banyak diaplikasi untuk menguji valid sebuah hasil uji coba tes (instrumen) hasil belajar dalam hal ini soal pilihan ganda. Dalam bentuk jawaban benar = 1, dan salah = 0.

Uji validitas dengan rumus Korelasi Point Biserial, secara umum dapat dilihat pada tabel 3.3.:

Tabel 3.3
Rumus Validitas Korelasi *Point Biserial*

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial
 M_p = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab benar item yang dicari korelasi
 M_t = Mean skor total
 S_t = Simpangan baku
 P = Proporsi subjek yang menjawab benar item tersebut
 q = $1 - P$

(arikunto,2006)

Rumus Korelasi Point Biserial di atas jika dengan menggunakan Microsoft Excel adalah dengan menggunakan fungsi CORREL, dengan bentuk:

=CORREL(Array;Array2)

Keterangan:

Array1:Range untuk item soal (tiap butir soal)

Array2:Range untuk skor total

Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika r_{xy} hitung \geq r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid

Jika r_{xy} hitung \leq r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2006:135).

Pengujian validitas empiris dalam penelitian dilakukan sampel acak dari responden dengan menggunakan bantuan program Excel . Hasil perhitungan terhadap 77 butir soal untuk instrumen keterampilan belajar siswa, diperoleh item soal yang tidak valid dan valid. Berikut ini disajikan hasil uji coba validitas empiris angket keterampilan belajar siswa, dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Empiris

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 51, 52, 54, 55, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 76, 77	60
Tidak Valid	5, 13, 15, 17, 20, 23, 39, 42, 49, 50, 53, 56, 62, 64, 65, 71, 75	17

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2006:178) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menentukan koefisien reliabilitas tes bentuk uraian, digunakan rumus KR-20, dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Rumus Realibilitas

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_i^2 - \sum p_i q_i}{s_i^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2009})$$

$$\text{Dengan } s_i^2 = \frac{x_i^2}{n}, \quad x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

Keterangan :

- .r_i = koefisien reliabilitas
- .k = jumlah item dalam instrumen
- .p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1
- .q_i = 1 - p_i
- .s_i² = varians total
- .n = jumlah responden

Setelah di dapat harga koefisien reliabilitas, maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria tertentu dengan menggunakan tolak ukur (Arikunto, 2006:194) dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
$0,90 < r_{II} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_{II} \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 < r_{II} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r_{II} \leq 0,40$	Rendah
$r_{II} \leq 0,20$	Sangat Rendah

c. Pengemasan Instrumen Setelah Validasi.

Item-item instrumen yang memenuhi kualifikasi dihimpun dan diperbaiki sesuai kebutuhan sehingga dihasilkan seperangkat instrumen yang siap untuk digunakan dalam pengumpulan data terhadap subjek penelitian. Dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Belajar
Siswa Kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang Tahun Ajaran 2012/2013
(Setelah Validasi)

Aspek	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
Manajemen Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat memikirkan untuk memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien; 2. siswa dapat merencanakan jadwal kegiatan dengan baik dan benar; 3. siswa dapat mengatur waktu dengan baik dan benar 	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9	8
Keterampilan Membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat mengenal tulisan yang dipaparkan dalam teks; 2. siswa dapat mengantisipasi dan memprediksi maksud atau makna tulisan 3. siswa dapat mencari dan memverifikasi hasil prediksi. 	10, 11, 12, 14, 16, 18, 19	7
Keterampilan Mencatat	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dapat mengingat informasi pembelajaran dan menyajikannya kembali dalam bentuk tulisan; 2. siswa dapat mendengarkan secara aktif, memperhatikan secara aktif dan membuat aditorial menjadi visual; 3. siswa dapat memahami materi pembelajaran dan mencatatnya dengan 	21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	10

	baik dan benar.		
Keterampilan Mengingat	1. siswa dapat memasukan data (<i>encoding</i>) materi pembelajaran untuk mengingat secara baik dan benar; 2. siswa dapat menyimpan (<i>storage</i>), dan mengeluarkannya kembali (<i>decoding/recalling</i>), setelah memasukan data atau informasi (<i>encoding</i>) secara baik dan benar; 3. siswa dapat menyimpan dan menyampaikan informasi secara baik dan benar.	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 43, 44, 45	12
Konsentrasi	1. siswa dapat memperhatikan apa yang dikerjakan dan menemukan sesuatu yang tidak dimengerti dalam bacaan; 2. siswa dapat fokus dengan baik dan benar	46, 47, 48, 51, 52	5
	1. siswa dapat mempersiapkan mental dan kondisi psikologis dalam menghadapi ujian dengan baik dan benar; 2. siswa dapat percaya diri dalam rangka persiapan menghadapi ujian; 3. siswa dapat menguasai materi dengan baik dan benar.	54, 55, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 73, 74, 76, 77	18
		Jumlah	60

F. Teknik Analisis Data

1. Pedoman Skoring

Memberikan skor (*scoring*) untuk jawaban siswa, selanjutnya menjumlahkan agar setiap siswa memiliki skor aktual, kategori pemberian skor pada alternatif jawaban, dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Ketentuan Pemberian Skor Angket Keterampilan Belajar

Pernyataan	Skor	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

2. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Dara Pricelly Rais, 2013

Profil Keterampilan Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai keterampilan belajar siswa yang diperoleh berdasarkan angket yang telah disebar pada siswa kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang tahun ajaran 2012/2013. Data yang diperoleh akan diolah dan menjadi landasan dalam pembuatan program layanan bimbingan belajar untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Gambaran umum karakteristik sumber data penelitian yaitu keterampilan belajar siswa yang akan dijadikan landasan dalam pembuatan program layanan bimbingan terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik.

Penentuan kelompok siswa dengan kategori keterampilan belajar yang sangat baik, baik, kurang baik dalam penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Menghitung skor total masing-masing responden; 2) Menghitung rata-rata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan program Excell; 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan program Excell; 4) Mengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan pedoman, dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Konversi skor mentah menjadi skor matang dengan batas aktual

Skala skor mentah	Kategori Skor
$X > \mu + 1,0 \sigma$	Tinggi
$\mu - 1,0 \sigma \leq X \leq \mu + 1,0 \sigma$	Sedang
$X < \mu - 1,0 \sigma$	Rendah

3. Menetapkan Kriteria Tingkatan Keterampilan Belajar

Hasil pengolahan data keterampilan belajar siswa yang dijadikan landasan dalam pembuatan program layanan bimbingan terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Hasil pengelompokan data berdasarkan kategori dan interpretasinya dapat dilihat pada tabel 4.0 berikut :

Tabel 3.10
Interpretasi Skor Kategori Keterampilan Belajar

Kategori	Skor	Interpretasi
Tinggi	$X > 54,2$	Siswa pada kategori tinggi telah mencapai indikator keberhasilan pada aspek manajemen waktu, keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan mengingat, keterampilan konsentrasi dan keterampilan menghadapi ujian secara optimal
Sedang	$28,4 \leq X \leq 54,2$	Siswa pada kategori sedang belum optimal pada aspek manajemen waktu, keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan mengingat, keterampilan konsentrasi dan keterampilan menghadapi ujian secara baik dan benar
Rendah	$X < 28,4$	Siswa pada kategori rendah tidak optimal pada aspek manajemen waktu, keterampilan membaca, keterampilan mencatat, keterampilan mengingat, keterampilan konsentrasi dan keterampilan menghadapi ujian secara baik dan benar

Berdasarkan tabel 3.10 menunjukkan dari hasil penelitian, siswa kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang Tahun ajaran 2012/2013 membutuhkan upaya pemberian layanan untuk meningkatkan keterampilan belajarnya yaitu berupa layanan bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan difokuskan pada siswa yang mempunyai keterampilan belajar pada kategori tinggi untuk menstabilkan keterampilan belajar dan kategori sedang dan rendah untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan belajar secara optimal.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan proposal penelitian dan konsultasi proposal dengan dosen pengampu mata kuliah Metode Riset Bimbingan Konseling dan disahkan dengan persetujuan dari dewan skripsi, dosen pembimbing skripsi dan ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.

- b. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberikan rekomendasi untuk melanjutkan ke tingkat fakultas, memberikan rekomendasi melanjutkan ke Baik dan memberi rekomendasi kepada Pihak SMPN RSBI 9 Palembang. Selanjutnya mengajukan permohonan penelitian pada SMPN RSBI 9 Palembang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Persiapan pengumpulan data dilakukan dengan menyusun instrumen penelitian berikut penimbnagnya kepada tiga ahli dari jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- b. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket pada 240 siswa kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang yang dijadikan sampel penelitian.
- c. Analisis data yang menggunakan analisis deskriptif diharapkan dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penguasaan keterampilan belajar siswa. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah dan disimpulkan sebagai dasar penyusunan layanan bimbingan dan konseling belajar untuk mengembangkan keterampilan belajara siswa kelas VII SMPN RSBI 9 Palembang Tahun Ajaran 2012/2013